

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dan intensif, tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai penerapan metode ABA dan faktor yang mempengaruhinya.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka dengan sebenar-benarnya tanpa ada manipulasi atau perlakuan lain. Kemudian

¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), 80

informasi ini diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif berupa kata-kata dan gambar, bukan angka.²

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini dimaksudkan dapat mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan, menggambarkan dan menjawab secara rinci bagaimana penerapan metode ABA dan faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa pada anak autisme.

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti di lokasi penelitian sangat penting dan dibutuhkan secara optimal, karena dengan hadirnya peneliti akan memberikan pemahaman makna dan pengumpulan data yang lebih, dan tentunya peneliti merupakan seseorang yang akan mengumpulkan data, merencanakan, serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan.³

Tugas peneliti adalah berperan aktif dalam penelitian untuk mengamati penerapan metode ABA, mewawancarai orang tua subjek dan terapis serta mengamati sejauh mana kemampuan bahasa pada anak autis.

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Autis Adib Center di jalan Cisadene No. 100 Dusun Tawang Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena di Adib Center sudah menerapkan metode ABA, selain itu lokasi ini strategis dalam pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang akan penulis teliti. Dan berdasarkan wawancara dengan salah satu

²Adhi, Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019, 9

³ Lexsy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010), 4

terapis, mengungkapkan bahwa penerapan ABA disini kurang maksimal⁴, hal itu yang menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian di Rumah Autis Adib Center untuk mengetahui penerapan metode ABA secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian yang akan diteliti sebanyak 5 anak dengan gangguan autisme usia antara 4 sampai 6 tahun yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Pemilihan subjek atas pertimbangan dan rekomendasi dari kepala terapis, dengan tingkatan autis ringan, dan sedang, dengan anak yang sudah lama dan baru terapi agar terlihat perbedaannya.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah mengenai keterangan atau informasi tentang suatu hal yang menunjukkan fakta baik kualitatif maupun kuantitatif.⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data pertama yang diperoleh dari lokasi penelitian atau objek penelitian dengan teknik observasi dan wawancara. Data ini sangat penting sebagai data utama dalam menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah anak dengan gangguan autisme yang memiliki hambatan dalam berkomunikasi di Rumah Autis Adib Center. Adapun sumber datanya adalah dari hasil wawancara dengan terapis dan orang tua subjek, hasil observasi berdasarkan kemampuan bahasa, dan dokumentasi.

⁴ Wawancara Terapis, Juni 2022.

⁵ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 106

⁶ Masyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung : PT Refika Utama, 2008),

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk sudah jadi dan telah dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya berupa publikasi yang telah ada sebelumnya untuk melengkapi data penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai catatan atau tulisan yang telah tersusun dalam dokumen berupa buku, jurnal, artikel, laporan, dan lain-lain. Adapun sebagai referensi dalam penelitian ini yakni buku-buku mengenai autisme dan metode ABA serta penelitian-penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam melaksanakan suatu penelitian untuk memperoleh data yang sesuai standar data yang telah ditentukan.⁷ Pada penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data, diantaranya adalah :

1) Wawancara

Dalam proses wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi seputar subjek yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada guru pendamping subjek dan orang tua subjek mengenai penerapan metode ABA dan hasil terapi terhadap kemampuan bahasa eskpresif anak setelah menerapkan perlakuan metode ABA.

2) Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan mengenai penerapan metode ABA di Rumah Autis Adib Center. Dan melakukan pengamatan secara langsung bagaimana penerapan metode

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 308

ABA dan sejauh mana kemampuan bahasa ekspresif anak ketika di tempat terapi. Observasi ini dilakukan selama 3 hari.

3) Form Observasi berdasarkan Kemampuan Anak

Form Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data sesudah diberi perlakuan berupa persentase jawaban yang diperoleh subjek. Pada proses penelitian memberlakukan observasi berdasarkan kemampuan anak dilakukan setelah diberi perlakuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian metode ABA terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak autis setelah proses intervensi penerapan metode ABA. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika subjek mampu mengikuti instruksi dengan sendiri maka diberi skor 3.
- b. Jika subjek mampu mengikuti instruksi dengan sedikit bantuan (*prompt*) maka diberi skor 2.
- c. Jika subjek mampu mengikuti instruksi dengan seluruhnya bantuan maka diberi skor 1.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah form kemampuan bahasa, dengan validitas instrumen menggunakan validitas isi. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa suatu tes dapat dikatakan validitas isi jika tujuan khusus pengukurannya sesuai dengan materi yang disampaikan seperti isi kurikulum yang berlaku.⁸ Validasi isi dalam penelitian ini dilakukan dengan *Professional Judgement* atau Uji Praktisi, yaitu seseorang yang menekuni bidang sesuai dengan materi wilayah kajian instrumen yang dimintakan pendapat untuk menetapkan instrumen tertentu. Adapun *professional judgment* diantaranya adalah guru, dokter, terapis,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1989), 67

mekanik, psikolog dan sebagainya.⁹ Praktisi yang akan dimintai pendapat untuk memvalidasi instrumen tes kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif yang berkaitan dengan pengumpulan data adalah terapis di Rumah Autis Adib Center dan dosen pembimbing penelitian ini.

Validitas ini dilakukan dengan perminataan saran tertulis dan dengan diskusi antara peneliti dan *professional judgement* dengan cara peneliti menyusun instrumen tes kemampuan bahasa terlebih dahulu kemudian *professional judgement* menilai dan memberikan saran atau masukan mengenai instrumen tes tersebut. Hasil dari saran atau penilaian yang diberikan oleh *professional judgement* digunakan untuk memperbaiki instrumen tes kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif agar sesuai dengan kurikulum yang ada di Rumah Autis Adib Center. Setelah dinilai oleh *profesional judgement* sesuai dengan karakteristik pada anak autis dan sesuai dengan tujuan terapi yang ingin dicapai sudah dinyatakan valid maka tes tersebut dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

4) Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁰ Adapun sumber data dokumen yang diperoleh di lapangan dapat berupa buku, arsip, dan hasil catatan-catatan terapis atau

⁹ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), 126

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 176.

pencapaian perkembangan anak yang berhubungan dengan fokus penelitian, dan foto-foto terkait dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan mengolah data menjadi suatu informasi dalam bentuk angka atau narasi yang dapat menjawab masalah dan sub masalah dalam sebuah penelitian.¹¹

Analisis data dalam kualitatif yaitu salah satu cara untuk mengolah dan menyusun data menjadi suatu bentuk laporan yang hasilnya nanti bisa dijadikan sebuah informasi untuk orang lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deduktif, dimana data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam bentuk kesimpulan atau bersifat khusus.¹²

Menurut Miles dan Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan, diantaranya yaitu :¹³

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.¹⁴

Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan, menajamkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu sehingga dalam proses reduksi peneliti bisa mendapatkan data-data valid yang dibutuhkan. Serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang diperoleh dari

¹¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2016, 99

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 91.

¹³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 244.

wawancara, observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi.

2) Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, narasi kalimat, gambar, bagan, dan hubungan antar kategori. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut dan dapat menarik kesimpulan yang benar.

3) Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan ditarik sejak peneliti melakukan pencatatan lapangan, membuat pola dan pertanyaan-pertanyaan, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi.

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai upaya penerapan metode ABA dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa reseptif dan bahasa ekspresif anak autisme di Rumah Terapi Adib Center. Pengolahan data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah

diperoleh dengan membaca dan mempelajari data keseluruhan dengan seksama. Data yang sudah terkumpul berupa hasil jawaban orang tua dan terapis subjek. Yang didukung dari data observasi berdasarkan kemampuan bahasa pada anak.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan, kemudian wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru.¹⁵ Dalam masa perpanjangan pengamatan ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang sudah diperoleh setelah dicek di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

b. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan melakukan pengecekan kembali apakah data tersebut sudah benar atau salah.¹⁶ Cara untuk meningkatkan ketekunan peneliti yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang dilakukan di Adib Center dan mempelajari lebih lanjut hasil wawancara dan observasi kemampuan anak.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 396

¹⁶ Sugiyono, 370.